

**PENGARUH DIVERSIFIKASI DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP  
STRUKTUR MODAL**

**(Studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI)**

*THE INFLUENCE OF DIVERSIFICATION AND EARNING MANAGEMENT  
TO CAPITAL STRUCTURE*

*(Case study on manufacturing companies subsector food and beverages that listed on Indonesia Stock  
Exchange)*

Oleh:

**Syaimaa Minabari<sup>1</sup>**

**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**

**Joubert B.Maramis<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1syaimaa\\_minabari@yahoo.co.id](mailto:syaimaa_minabari@yahoo.co.id)

[2IvoneSaerang@yahoo.com](mailto:IvoneSaerang@yahoo.com)

[3RudiJBM9792@gmail.com](mailto:RudiJBM9792@gmail.com)

**Abstrak:** Struktur modal menyeimbangkan atau membandingkan antara modal eksternal (jangka panjang) modal dengan modal internal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh diversifikasi dan manajemen laba terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 8 perusahaan manufaktur subsektor food and beverages. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Uji secara simultan menunjukkan bahwa diversifikasi dan manajemen laba secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa diversifikasi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan manajemen laba berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** diversifikasi, manajemen laba, struktur modal.

**Abstract:** Capital structure balancing or comparing between external capital (long term) capital and internal capital. This research aims to find the influence of diversification and earning management to capital structure on manufacturing companies subsector food and beverages that listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. Sampling method by using purposive sampling, which means using samples based on certain criterias. This research was using 8 companies of subsector food and beverages as sample and the data were analyzed by using multiple linear regression. The simultan test showed that diversification and earning management was give significant effect to capital structure. Besides, the partial test sowed that diversification was give significant and positive effect to capital structure, and earning management was give insignificant and positive effect to capital structure.

**Keywords:** diversification, earning management, capital structure.

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Dunia bisnis di era globalisasi dan pasar bebas mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai upaya agar dapat terus berkembang, meningkatkan kinerja, dan profitabilitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mempertimbangkan mengenai keputusan struktur modal yang berupa komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa. Keputusan struktur modal dapat mempengaruhi tingkat risiko perusahaan, tingkat risiko dan pengembalian pemegang saham, serta tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila melihat dampak yang ditimbulkan dari krisis ekonomi tahun 1998 maka para pelaku dunia usaha dituntut untuk memiliki strategi agar dapat bertahan serta terus berkembang dan meminimalisir risiko dalam menghadapi kondisi ekonomi yang terus berubah. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan diversifikasi usaha

Damciwar (1999) menyatakan bahwa strategi diversifikasi dipilih dan diterapkan oleh perusahaan ketika perusahaan berada dalam kondisi tertentu, yaitu ketika perusahaan merasakan profit dan pertumbuhan perusahaan mulai menurun pada industri awal usahanya, selain itu diversifikasi juga dilakukan dalam rangka memperkuat keunggulan bersaing dengan kompetitor serta dalam rangka memperkecil risiko investasi karena apabila perusahaan hanya melakukan bisnis pada sektor tunggal maka risiko investasinya cukup besar. Ketika melakukan diversifikasi maka perusahaan akan menjadi perusahaan multi bisnis yang tidak hanya bergerak pada satu lini bisnis saja, semakin beragam lini bisnis yang dimiliki perusahaan maka akan semakin banyak pula sumber pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan. Penerapan diversifikasi usaha yang dilakukan perusahaan tidak hanya memberikan dampak positif bagi perusahaan tetapi menimbulkan beberapa biaya dari penerapan diversifikasi ini. Struktur modal sangatlah berhubungan dengan penentuan ukuran hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana suatu perusahaan.

Pentingnya peranan laba dalam berbagai proses pengambilan keputusan dalam setiap perusahaan sehingga membuat para manajemen perusahaan ikut campur tangan dalam proses manajemen laba yang dilaporkan perusahaan dengan berbagai motif tertentu, diantaranya adalah untuk menyajikan kondisi keuangan yang baik oleh manajemen perusahaan.

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh :

1. Diversifikasi dan Manajemen Laba secara bersama-sama terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Diversifikasi terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Manajemen Laba terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**TINJAUAN PUSTAKA****Signaalling Theory**

Signalling Theory atau teori signal adalah asimetri informasi antara manajer dengan pihak luar. Manajer mempunyai informasi yang lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak luar (Myers dan Majluf, 1984). Teori signal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan signal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

**Agency Theory**

Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (agent) dengan pemilik (principal). Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada manajer. Dalam kerangka kerja manajemen keuangan, hubungan keagenan terdapat di antara pemegang saham dan manajer, dan/atau diantara pemegang saham dan kreditur. Manajer-manajer dari perusahaan mungkin membuat keputusan yang bertentangan dengan tujuan

perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dalam hal ini, dalam pembuatan keputusan manajer dibantu oleh para karyawan.

### Diversifikasi

Harto (2005) diversifikasi merupakan strategi pengembangan usaha dengan cara memperluas segmen bisnis amupun geografis, diversifikasi dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi dan cara yang lainnya. Maka ketika melakukan diversifikasi perusahaan akan menjadi perusahaan multi bisnis yang tidak hanya bergerak pada satu lini bisnis saja, semakin beragam lini bisnis yang dimiliki perusahaan maka akan semakin banyak pula sumber pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan.

### Manajemen Laba

Sugiri (1998) Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan maupun penurunan profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. manajemen laba berperan dalam pelaporan keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat utang (*leverage*) perusahaan, sehingga mempengaruhi struktur modal perusahaan.

### Struktur Modal

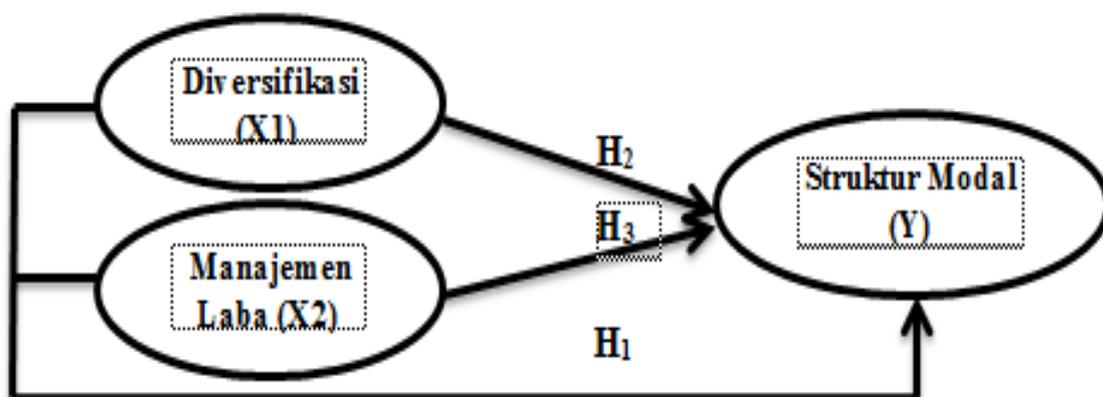
Struktur Modal adalah pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Riyanto, 2008: 22). Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham Weston dan Copeland dalam buku Ahmad dan Ali (2010: 137). Maka dari itu struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang, saham preferen dan modal sendiri atau pemegang saham.

### Penelitian Terdahulu

Zahrah (2017) meneliti tentang “pengaruh diversifikasi perusahaan dan praktik manajemen laba terhadap struktur modal”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa diversifikasi pasar internasional, diversifikasi produk, pengelolaan pendapatan berbasis aset, manajemen pendapatan berbasis proyek, dan perataan laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal terhadap MND atau DCD.

Rahayu (2014) meneliti tentang pengaruh diversifikasi operasional terhadap struktur modal dengan kepemilikan pemerintah sebagai variabel moderasi”. Bukti empiris menunjukkan bahwa diversifikasi terkait berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dan diversifikasi yang tidak terkait signifikan negatif pada struktur modal. Hasil dari Variabel moderat menunjukkan bahwa debilitasi kepemilikan pemerintah terkait negatif antara yang bersangkutan diversifikasi dan struktur modal.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Kajian Teori

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif yaitu penelitian yang mencari pola hubungan dan/atau pengaruh dua variabel atau lebih.

### Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016, dengan jumlah populasi sebanyak 14 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memiliki kriteria dan tujuan tertentu sampel yang akan diteliti. Maka dipilih 8 perusahaan sebagai sampel penelitian ini.

### Data dan Sumber

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan suatu kejadian serta siapa yang terlibat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan *food and beverages* selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai 2016 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Pengumpulan Data

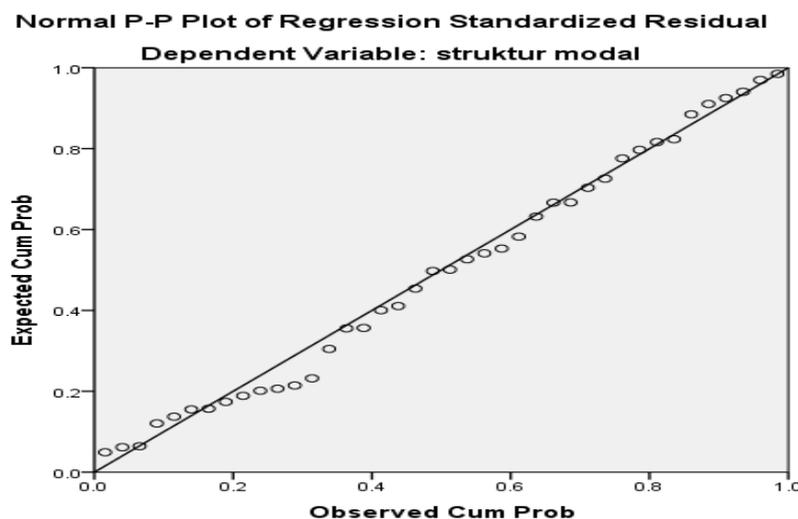
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), buku-buku referensi, artikel, paper dan sebagainya.

### Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi ( $R$ ), koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji statistik F, dan uji statistik t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



**Gambar 2. Hasil Uji Normal P-Plot**

*Sumber: Data diolah, 2018*

Berdasarkan Gambar 2. menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas, dan nilai residual tersebut telah normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas**

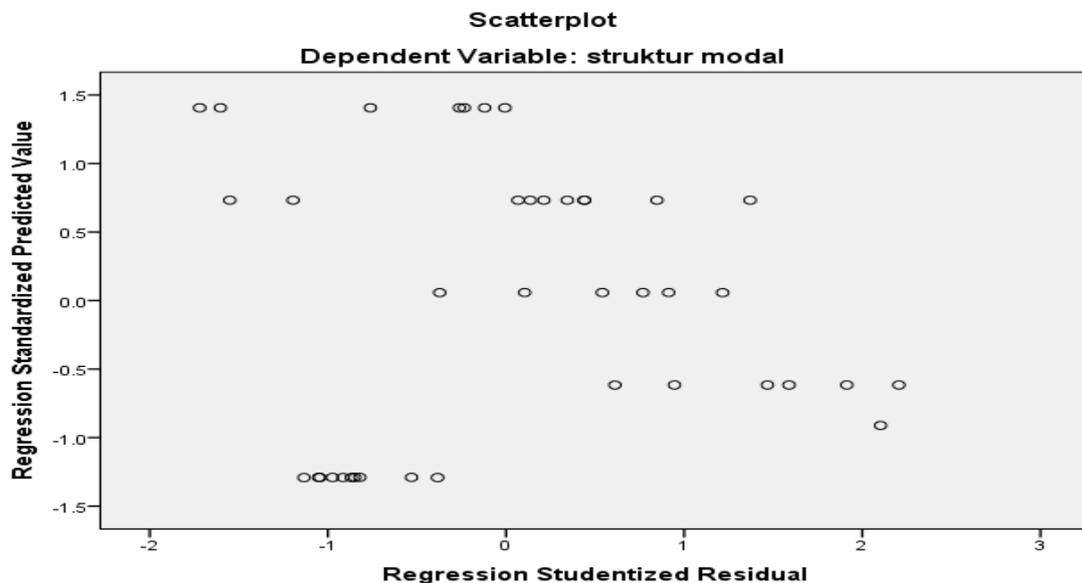
Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	T			
1	(Constant)	2809.281	1603.151		1.752	.088		
	diversifikasi	1462.087	380.579	.545	3.842	.000	.953	1.049
	manajemen laba	.012	.009	.197	1.390	.173	.953	1.049

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2. semua variabel menunjukkan *tolerance* > 0,10, dan nilai VIF < 10, bahwa koefisien *tolerance* variabel diversifikasi adalah sebesar 0.953 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,049 lebih kecil dari 10. Koefisien *tolerance* manajemen laba (DA) adalah sebesar 0.953 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1.049 lebih kecil dari 10. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3 Grafik Scatterplot**

Sumber: Data diolah, 2018

Dari grafik scatterplots pada Gambar 3. terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji heteroskedastisitas, dan nilai residual tersebut telah normal.

**Uji Autokorelasi****Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.538 <sup>a</sup>	.290	.251	3486.130	.945

a. Predictors: (Constant), manajemen laba, diversifikasi

b. Dependent Variable: struktur modal

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil output pada Tabel 2. didapat nilai DW sebesar 0,945, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Untuk jumlah data  $n = 40$ , maka nilai dL sebesar 1,3384 dan dU sebesar 1,6589. Karena nilai DW  $0,945 < 1,6589$  dan berada dibawah  $4 - dU$  ( $4 - 1,6589 = 2,3411$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2809.281	1603.151		1.752	.088		
	Diversifikasi	1462.087	380.579	.545	3.842	.000	.953	1.049
	manajemen laba	.012	.009	.197	1.390	.173	.953	1.049

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3 dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2809.281 + 1462.087 \text{ Diversifikasi} + 0.012 \text{ Manajemen Laba} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2809.281, artinya jika nilai diversifikasi dan manajemen laba (DA) memiliki nilai nol. Maka nilai variabel terikat struktur modal (DER) nilainya akan mengalami peningkatan sebenar 2809.281.
2. Nilai koefisien diversifikasi variabel X1 sebesar 1462.087, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan diversifikasi mengalami kenaikan satu satuan maka variabel (Y) struktur modal mengalami kenaikan sebesar 1462.087. Hal ini menunjukkan bahwa mempunyai pengaruh yang positif antara diversifikasi dengan struktur modal, semakin besar diversifikasi maka semakin meningkat struktur modal tersebut.
3. Nilai koefisien manajemen laba variabel X2 sebesar 0.012, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan manajemen laba mengalami kenaikan satu satuan maka variabel (Y) struktur modal mengalami kenaikan sebesar 0.012. Hal ini menunjukkan bahwa mempunyai pengaruh yang positif antara manajemen laba dengan struktur modal, semakin besar manajemen laba maka semakin meningkat struktur modal tersebut.

**Uji Korelasi Ganda (R)****Tabel 4. Hasil Korelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	.538 <sup>a</sup>	.290	.251	3486.130	.945

a. Predictors: (Constant), manajemen laba, diversifikasi

b. Dependent Variable: struktur modal

Sumber: Data diolah, 2018

Dari Tabel 4. terlihat nilai R sebesar 0,538 atau 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel diversifikasi dan variabel manajemen laba terhadap variabel struktur modal.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Tabel 5. Hasil Koefisien**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	.538 <sup>a</sup>	.290	.251	3486.130	.945

a. Predictors: (Constant), manajemen laba, diversifikasi

b. Dependent Variable: struktur modal

Sumber: Data diolah, 2018

Terlihat dalam Tabel 5. dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,290 atau 29,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen struktur modal (DER), dapat dijelaskan oleh variabel independen yakni, diversifikasi dan manajemen laba sebesar 29,0% Sedangkan sisanya 71,0% dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel atau variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

**Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)****Tabel 6. Hasil Uji Statistik F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>		<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	Regression	183389453.562	2	91694726.781	7.545	.002 <sup>b</sup>
	Residual	449664891.413	37	12153105.173		
	Total	633054344.975	39			

a. Dependent Variable: struktur modal

b. Predictors: (Constant), manajemen laba, diversifikasi

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 6. terlihat nilai F hitung sebesar 7,545 dengan profitabilitas signifikansi sebesar 0,002. Terlihat bahwa nilai profitabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dimana H0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel diversifikasi dan manajemen laba (DA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER).

### Uji Statistik t (Signifikansi Parameter Individual)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2809.281	1603.151		1.752	.088		
	Diversifikasi	1462.087	380.579	.545	3.842	.000	.953	1.049
	manajemen laba	.012	.009	.197	1.390	.173	.953	1.049

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel diversifikasi sebesar 1462.087. Variabel diversifikasi mempunyai t hitung sebesar 3.842 dengan nilai signifikasin sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dimana H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel manajemen laba (DA) sebesar 0.012. Variabel manajemen laba (DA) mempunyai t hitung sebesar 1.390 dengan nilai signifikansi sebesar 0,173 lebih besar dari 0,05. Dimana H0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen laba (DA) tidak signifikan pengaruhnya terhadap struktur modal (DER). Sehingga hipotesis kedua ditolak.

### Pembahasan

#### Pengaruh Diversifikasi dan Manajemen Laba terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji simultan hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba dan diversifikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

#### Pengaruh Diversifikasi terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa semakin besar diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan *food and beverages* maka semakin tinggi pula tingkat utang perusahaan. Hal ini juga mengidentifikasi bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan, ini dimungkinkan karena perusahaan menggunakan asset atau sumber daya yang diperlukan. Hal ini dikarenakan diversifikasi dapat meningkatkan kompleksitas operasi dan kebutuhan pendanaan atas operasi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indu Prasetya Ning Rahayu (2014) yang memperoleh hasil bahwa diversifikasi berpengaruh positif terhadap struktur modal.

#### Pengaruh Manajemen Laba terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, yang artinya manajemen laba tidak memberikan pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

**PENUTUP****Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel diversifikasi dan manajemen laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Variabel diversifikasi secara parsial berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Variabel manajemen laba secara parsial berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka saran diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan diharapkan dapat berguna untuk bahan pertimbangan sebagai pedoman ataupun acuan untuk pihak manajemen dalam menentukan sumber pendanaan yang terbaik bagi perusahaan, dimana perusahaan harus memperbandingkan jumlah hutang dan modal sendiri agar struktur modal yang optimal dapat tercapai.
2. Bagi investor diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, juga menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal, selain itu investor juga dapat melihat apakah pihak manajemen telah mengoptimalkan struktur modal sesuai dengan kondisi yang dihadapi perusahaan, yaitu dengan mempertimbangkan variabel-variabel tersebut dalam keputusan struktur modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai pengaruh diversifikasi dan manajemen laba terhadap struktur modal sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, B. W. 2012. *Pengaruh Manajemen Laba dan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. [http://eprints.undip.ac.id/35675/1/Skripsi\\_ARIF.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35675/1/Skripsi_ARIF.pdf). Di akses 6 maret 2018.
- Ahmad, R dan Ali. H. 2010. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Chung, R., Firth, M., dan Kim, J.B. 2005. Earnings Management, Surplus free cash flow, and external monitoring. *Journal of business research*, 58(6), 766-776. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0148296303002674>. Di akses 15 maret 2018.
- Damciwar, Averus. 1999. Strategi Diversifikasi Usaha Perusahaan Jasa Konstruksi. *Thesis tidak dipublikasikan*. Universitas Indonesia.
- Harto, Puji. 2005. Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja : Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII*. Solo. <http://eprints.undip.ac.id/15217/>. Di akses 14 maret 2018.
- Healy, P. K. P. 1985. The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics* (7: 85-107). <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/016541018590029>. Di akses 14 maret 2018.

- Jensen dan Meckling. 1976. The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure, *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&as\\_vis=1&q=manajerial+behaviour](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=manajerial+behaviour) Di akses 13 maret 2018
- Myers, S.C., and Majluf, N.S. 1984. Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have. *Journal of Financial Economics*. Vol. 13, pp. 187-221. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X84900230>. Di akses 13 maret 2018
- Rahayu, P. N. I. 2014. Pengaruh Diversifikasi Operasional Terhadap Struktur Modal Dengan Kepemilikan Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi. Diponegoro *Journal of Accounting* volume 3, nomor 3, tahun 2014, hal. 1-14 issn (online): 2337-3806. [http://eprints.undip.ac.id/43131/1/10\\_RAHAJU.pdf](http://eprints.undip.ac.id/43131/1/10_RAHAJU.pdf) Di akses 13 maret 2018
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. GPFE, Yogyakarta.
- Sugiri, S. 1998. Earnings Management: Teori, Model, dan Bukti Empiris, *Telaah*, 1-18.
- Sweeney, A. P. 1994. Debt-Covenant Violations and Managers' Accounting Responses. *Journal of Accounting and Economics*, 17(3), 281-308. [http://lib.cufe.edu.cn/upload\\_files/other/4\\_20140516025006\\_8.pdf](http://lib.cufe.edu.cn/upload_files/other/4_20140516025006_8.pdf). Di akses 1 maret 2018.
- Zahrah, F. 2017. Pengaruh Diversifikasi Perusahaan dan Praktik Manajemen Laba Terhadap Struktur Modal. *Jurnal dinamika ekonomi & bisnis Unisnu jepara* Vol. 14 no. 1. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/568/872>. Diakses 1 maret 2018.